

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *neurocritism* dengan konformitas pada Penggemar Kpop pada Dewasa awal. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan positif antara *neurocritism* dengan konformitas. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 91 Dewasa awal. Metode pengumpulan data menggunakan skala, ada dua skala yaitu skala *neurocritism* dengan koonformitas. Data dianalisis dengan teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Hasil analisis diperoleh koefisien korelasi sebesar  $(r_{xy}) = 0.309$  ( $p \leq 0.003$ ), ada korelasi positif antara antara *neurocritism* dengan konformitas pada penggemar kpop pada dewasa awal. Hal ini berarti hipotesis penelitian diterima. Adapun sumbangan efektif *neurocritism* terhadap konformitas adalah 9,6 %, sementara sisanya 90,4% berhubungan dengan faktor lain

Kata kunci: Konformitas, Neurocritism, Dewasa Awal Penggemar Kpop

### ***Abstract***

*This study aims to find out the relationship between neurocriticism and conformity in Kpop Fans in early Adulthood. The hypothesis in this study is that there is a positive relationship between neurocriticism and conformity. The subjects in the study numbered 91 early adults. The method of data collection using scales, there are two scales, namely the scale of neurocriticism with coonformity. The data was analyzed with Pearson's Product Moment correlation technique. The results of the analysis obtained a correlation coefficient of  $(r_{xy}) = 0.309$  ( $p \leq 0.003$ ), there is a positive correlation between neurocriticism and conformity in kpop fans in early adulthood. This means that the research hypothesis is accepted. The effective contribution of neurocriticism to conformity was 9.6%, while the remaining 90.4% was related to other factors.*

*Keywords: Conformity, Neurocriticism, Early Adulthood Kpop Fans*